

PENILAIAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS PADA PT. GUDANG GARAM TBK

Alvina Putri Andhini, Aisyah Darti Megasari
Program Studi D3 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda

Correspondence		
Email: alvinaputriandhini04@gmail.com admegasari@gmail.com	No. Telp: 085790746701	
Submitted: 15 September 2023	Accepted: 23 September 2023	Published: 25 September 2023

ABSTRACT

Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan produk dari proses akuntansi yang tentunya memiliki karakteristik dan keterbatasan. Laporan keuangan dihasilkan untuk tujuan tertentu yang berdasarkan pada prinsip akuntansi yang berlaku umum. Akan tetapi dengan melihat laporan keuangan saja belum cukup untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan analisis atas laporan keuangan sehingga dari hasil analisis tersebut dapat diperoleh gambaran mengenai hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio likuiditas pada laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2020-2021. Menggunakan teknik pengumpulan data studi kepustakaan dan teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif dengan pendekatan teknik analisis rasio. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2020-2021 dalam kondisi kurang baik dengan perhitungan rasio likuiditas.

Kata kunci: *rasio likuiditas, laporan keuangan, kinerja keuangan*

Pendahuluan

Melihat kondisi dan perkembangan keuangan suatu perusahaan, perusahaan menyusun laporan keuangan dan menggambarkan kejadian-kejadian atau segala transaksi yang terjadi di perusahaan kemudian digunakan untuk menginterpretasi atau menganalisis terhadap data keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan produk dari proses akuntansi yang tentunya memiliki karakteristik dan keterbatasan. Laporan keuangan dihasilkan untuk tujuan tertentu yang berdasarkan pada prinsip akuntansi yang berlaku umum. Interpretasi atau analisis terhadap laporan keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi penganalisa untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Analisis laporan keuangan berkaitan erat dengan bidang akuntansi. Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan dapat digunakan sebagai alat pengembalian keputusan manajerial bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dapat dianalisis menggunakan beberapa rasio keuangan, dengan adanya analisis laporan keuangan tersebut dapat diketahui keadaan dan perkembangan perusahaan yang telah dicapai oleh perusahaan di waktu yang lalu maupun di waktu yang sedang berjalan baik itu perusahaan berskala besar maupun kecil. Laporan keuangan yang telah dianalisis tersebut dapat digunakan sebagai data pembantu untuk pengambilan keputusan manajerial perusahaan.

Akan tetapi dengan melihat laporan keuangan saja belum cukup untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan analisis atas laporan keuangan sehingga dari hasil analisis tersebut dapat diperoleh gambaran mengenai hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. Di samping itu analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengambil keputusan mengenai kondisi perusahaan secara keseluruhan. Analisis perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya dimasa depan. Dalam rangka

melakukan analisis untuk tujuan pengambilan keputusan, salah satunya dengan menggunakan analisis rasio.

Data pokok sebagai input dalam analisis rasio keuangan adalah laporan laba rugi dan neraca perusahaan, dengan kedua laporan ini akan dapat ditentukan sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini dapat digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan. Dengan demikian hasil angka-angka dari analisis rasio keuangan tersebut, maka pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dapat membuat keputusan dalam menetapkan kebijaksanaannya dalam suatu perusahaan. Adapun analisis rasio yang digunakan untuk penelitian ini adalah rasio likuiditas.

Rasio likuiditas merupakan “kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berhubungan dengan keadaan keseluruhan perusahaan tetapi juga berkaitan dengan kemampuan mengubah aktiva lancar menjadi uang kas. Jadi, likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang illikuid. Pada saat jatuh tempo, perusahaan harus membayar kewajiban kepada pihak luar perusahaan. Untuk dapat memenuhi kewajibannya perusahaan harus memiliki jumlah kas atau investasi atau aktiva lancar lainnya yang dapat segera dikonversi atau diubah menjadi kas untuk memenuhi kewajibannya seperti membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo” (Hery, 2018:130).

Biasanya, tingkat likuiditas sebuah perusahaan ditunjukkan dalam angka-angka tertentu, seperti angka rasio cepat, angka rasio lancar, dan angka rasio kas. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka kinerja keuangannya dianggap semakin baik. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi biasanya memiliki kesempatan lebih banyak dan lebih baik untuk mendapatkan berbagai dukungan dari berbagai pihak, seperti lembaga keuangan, kreditur, maupun pemasok.

PT Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam Tbk (terkenal dengan nama singkatan PT Gudang Garam Tbk) adalah sebuah merek atau perusahaan produsen rokok di Indonesia. Didirikan pada 26 Juni 1958 oleh Surya Wonowidjojo, perusahaan rokok ini merupakan salah satu pemimpin pasar dan yang terbesar dalam produksi rokok kretek dalam negeri. Produksi dan kantor pusat Gudang Garam ada di kompleks sebesar 514 hektar di Kediri, Jawa Timur.

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk, periode tahun 2020-2021.

Tabel 1.1
Total Aset, Total Liabilitas, dan Total Ekuitas
PT. Gudang Garam Tbk, Periode 2020-2021

(In millions of Rupiah)

Tahun	Total Aset	Total Liabilitas	Total Ekuitas
2020	78,191,409	19,668,941	58,522,468
2021	89,964,369	30,676,095	59,288,274

Sumber: www.idx.co.id
diunduh pada 17 Desember 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2020-2021 total aset mengalami peningkatan sejumlah Rp 11.772.960. Selain itu terjadi kenaikan pada total liabilitas sejumlah Rp 11.007.154. Lalu terdapat juga kenaikan pada total ekuitas sejumlah Rp 765.806. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk, baik itu total aset, total liabilitas, dan total ekuitas mengalami peningkatan dari tahun 2020-2021. Kasus ini sejalan dengan teori yang dijabarkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka kinerja keuangannya dianggap semakin baik.

Maka berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul *Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Gudang Garam Tbk, Periode Tahun 2020 - 2021*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Gudang Garam Tbk, Periode Tahun 2020 - 2021?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Rasio Likuiditas Pada PT. Gudang Garam Tbk, Periode Tahun 2020 - 2021?

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Menurut para ahli, penelitian kualitatif adalah “jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu” (Mukhtar, 2013:10). Ada juga pendapat ahli yang mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi” (Sugiyono, 2018:9). Selain itu, penelitian kualitatif juga “menghasilkan data berupa kata-kata baik secara lisan ataupun tulisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati” (Moleong, 2014:4).

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk, periode tahun 2020-2021. Laporan keuangan tersebut berbentuk angka-angka yang menunjukkan data keuangan perusahaan. Sedangkan data kualitatif dalam penelitian ini berupa sejarah perusahaan, visi misi, serta struktur organisasi perusahaan.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan tahunan PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2020 sampai tahun 2021 yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Gudang Garam Tbk yang berlokasi di Jl. Semampir II/I, Kediri 6421, Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi, yaitu data yang berupa laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk, periode tahun 2020-2021 serta sejarah, visi misi perusahaan, struktur organisasi, dll. Yang diambil melalui www.idx.co.id, buku, ataupun internet.

Analisis Data

1. Mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian pada PT Gudang Garam (Persero) Tbk terkait laporan keuangan tahun 2020-2021.
2. Menghitung data dengan menggunakan rasio likuiditas.
3. Menginterpretasikan data yang telah dihitung dengan metode rasio likuiditas untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada perusahaan.
4. Menyimpulkan masalah yang terjadi dari hasil perhitungan rasio untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah.

Teknik Keabsahan Data

Untuk memeriksa teknik keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai “teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada” (Sugiyono, 2018:241).

Deskripsi Objek Penelitian**1. Visi PT. Gudang Garam Tbk**

Menjadi perusahaan terkemuka kebanggaan bangsa yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

2. Misi PT. Gudang Garam Tbk

Catur Dharma yang merupakan misi Perseroan :

1. Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan.
2. Kerja keras, ulet, jujur, sehat, dan beriman adalah prasyarat kesuksesan.
3. Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain.
4. Karyawan adalah mitra usaha yang utama.

3. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi PT. Gudang Garam Tbk :

- a. Dewan Komisaris
- b. Direksi
- c. Presiden Direktur
- d. Komite Audit
- e. Hubungan Investor & Perbankan, Sekretariat Perusahaan
- f. Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan
- g. Kepala Divisi SKT dan SKM

- h. Kepala Divisi Percetakan
- i. Kepala Divisi SDM dan Pelayanan Umum
- j. Kepala Divisi Pengembangan SIA
- k. Kepala Divisi Teknik
- l. Kepala Divisi Pengolahan
- m. Kepala Direktorat Pemasaran dan Penjualan

Hasil dan Pembahasan

Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Gudang Garam Tbk adalah produsen rokok kretek terkemuka yang identik dengan Indonesia yang merupakan salah satu sentra utama perdagangan rempah di dunia. Gudang Garam didirikan oleh Surya Wonowidjojo di Kediri, Jawa Timur pada tahun 1958. Tahun 1971 bentuk badan hukum Gudang Garam diubah menjadi Perseroan Terbatas. Hingga kini, Gudang Garam sudah terkenal luas baik di dalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil rokok kretek berkualitas tinggi. Produk Gudang Garam bisa ditemukan dalam berbagai variasi, mulai sigaret kretek klobot (SKL), sigaret kretek linting-tangan (SKT), hingga sigaret kretek linting-mesin (SKM).

Tahun 1958 adalah titik berdirinya perusahaan rokok Gudang Garam yang bermula dari sebuah industri rumahan. Produk kretek yang diproduksi pertama kali adalah SKL dan SKT. Berawal dari industri rumahan, perusahaan kretek Gudang Garam telah tumbuh dan berkembang seiring tata kelola perusahaan yang baik dan berlandaskan pada filosofi Catur Dharma. Nilai-nilai tersebut merupakan panduan kami dalam tata laku dan kinerja perusahaan bagi karyawan, pemegang saham, serta masyarakat luas. Apa yang dicapai Gudang Garam saat ini tentunya tidak terlepas dari peran penting sang pendiri, yakni Surya Wonowidjojo. Beliau meninggal dunia pada 28 Agustus 1985 dengan meninggalkan kesan mendalam bukan hanya di mata karyawan, melainkan juga di hati masyarakat Kediri dan sekitarnya.

Pada tahun 1960 cabang produksi SKL dan SKT didirikan di Gurah, 13 km arah tenggara Kota Kediri, guna memenuhi permintaan pasar yang kian meningkat. Setiap hari ada sekitar 200 karyawan melakukan perjalanan pulang-pergi Gurah-Kediri menggunakan gerbong kereta api khusus yang dibiayai perusahaan. Pada tahun 1968, tepatnya bulan September didirikan unit produksi bernama Unit I dan Unit II di atas sebidang lahan seluas 1000 meter persegi guna mengiringi perkembangan usaha yang kian meningkat. Dua tahun kemudian, karena kemajuan produksi yang makin lama semakin tinggi, Gudang Garam resmi berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang didukung fasilitas berupa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dari pemerintah membuat Gudang Garam semakin kokoh.

Untuk membantu pengembangan produksinya, Gudang Garam lantas memikirkan beberapa terobosan baru dalam pembuatan kreteknya, yakni dengan mengembangkan jenis produk Sigaret Kretek Mesin (SKM). Tak berhenti sampai di situ, Gudang Garam juga mampu mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990 yang langsung merubah statusnya dari PT menjadi Perseroan Terbuka. Produk yang dihasilkan Gudang Garam juga lebih bervariasi, hal ini dibuktikan dengan produksi kretek mild pada tahun 2002 yang merupakan hasil dari inovasi terbaru. Hal ini sejalan dengan perluasan wilayah produksi yang tak hanya berpusat di Kabupaten dan Kota Kediri saja, melainkan telah menambah hingga Pasuruan.

Hingga saat ini Gudang Garam tetap menjadi pilihan utama pecinta kretek di tanah air. Tak hanya mencukupi produksi dalam negeri saja, tetapi Gudang Garam juga telah melebarkan sayapnya hingga ke Malaysia, Brunei, dan Jepang. Dengan total lebih dari 20 jenis produk yang dikeluarkan Gudang Garam telah cukup membuktikan eksistensinya

sebagai salah satu pabrik rokok terbesar di Indonesia. Beberapa produk Gudang Garam yang terkenal yakni Gudang Garam Merah, Djaja, GG Internasional, GG Surya, GG Mild, dan masih banyak lagi. Ditambah lagi dengan keikutsertaan Gudang Garam menjadi sponsor Piala Dunia FIFA pada tahun 1958 hingga 1966 dan Piala Dunia 2010, Gudang Garam nantinya akan mampu menembus pasar internasional.

Hasil Penelitian

1. Pemaparan Data

Berdasarkan penelitian yang berupa data laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi sebagai alat ukur rasio likuiditas melalui Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio. Pada dasarnya tujuan pembuatan Tugas Akhir ini adalah menganalisis PT. Gudang Garam Tbk, dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan laporan keuangan laba rugi dan neraca selama periode tahun 2020 sampai dengan 2021.

Laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk tahun 2020-2021 tercatat sebagai berikut:

Tabel 4. 1

**Aktiva Lancar, Hutang Lancar, Persediaan, Kas dan Setara Kas
PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2020-2021**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persediaan	Kas dan Setara Kas
2020	49,537,929	17,009,992	39,894,523	4,774,272
2021	59,312,578	28,369,283	47,456,225	4,169,740

Sumber : www.idx.co.id
data sekunder diolah pada 19 Juni 2023

2. Hasil Penelitian

a. Perhitungan Analisis Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan indikator *current ratio* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 2

**Current Ratio Tahun 2020-2021
PT. Gudang Garam Tbk**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2020	49,537,929	17,009,992	2,91%
2021	59,312,578	28,369,283	2,09%

Sumber : www.idx.co.id
data sekunder diolah pada 19 Juni 2023

Berdasarkan tabel 4. 2 menunjukkan *current ratio* pada PT. Gudang Garam Tbk mengalami penurunan selama tahun 2020-2021. Perkembangan *current ratio* pada tahun 2020 menunjukkan perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar yaitu sebesar 2,91%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,82% menjadi 2,09%. Hal ini dikarenakan jumlah hutang lancar yang cukup tinggi.

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan indikator *quick ratio* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 3
***Quick Ratio* Tahun 2020-2021**
PT. Gudang Garam Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	HutangLancar	Quick Ratio
2020	49,537,929	39,894,523	17,009,992	0,56%
2021	59,312,578	47,456,225	28,369,283	0,41%

Sumber : www.idx.co.id
data sekunder diolah pada 19 Juni 2023

Berdasarkan tabel 4. 3 menunjukkan *quick ratio* pada PT. Gudang Garam Tbk mengalami penurunan selama tahun 2020-2021. Pada tahun 2020 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancar dengan aktiva perusahaan yaitu sebesar 0,56%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,15% menjadi 0,41%. Hal ini dikarenakan jumlah hutang lancar yang cukup tinggi.

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan indikator *cash ratio* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 4
***Cash Ratio* Tahun 2020-2021**
PT. Gudang Garam Tbk

Tahun	Kas dan Setara Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio
2020	4,774,272	17,009,992	0,28%
2021	4,169,740	28,369,283	0,14%

Sumber : www.idx.co.id
data sekunder diolah pada 19 Juni 2023

Berdasarkan tabel 4. 4 menunjukkan *cash ratio* pada PT. Gudang Garam Tbk mengalami penurunan selama tahun 2020-2021. Pada tahun 2020 menunjukkan perbandingan kas dan setara kas dengan hutang lancar sebesar 0,28%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,14% menjadi 0,14%. Hal ini dikarenakan jumlah hutang lancar yang cukup tinggi.

b. Perbandingan Analisis Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan rumus *current ratio*, *cash ratio*, dan *quickratio* pada tahun 2020-2021. Hasil yang diperoleh dicantumkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5
Perhitungan Rasio Lancar, Rasio Kas, dan Rasio Cepat
PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2020-2021

Tahun	Rasio Lancar	Rasio Kas	Rasio Cepat	Rata-Rata
2020	2,91%	0,28%	0,56%	1,25%
2021	2,09%	0,14%	0,41%	0,88%

Sumber : www.idx.co.id
data sekunder diolah pada 19 Juni 2023

Pada tahun 2020 PT. Gudang Garam Tbk memiliki rata-rata sebesar 1,25%. Selanjutnya pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 0,88%. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pada tahun 2020 dikategorikan baik sedangkan pada tahun 2021 dikategorikan kurang baik.

3. Pembahasan

Analisis rasio likuiditas pada PT. Gudang Garam dalam Analisis rasio likuiditas pada PT. Gudang Garam dalam penelitian ini adalah suatu proses penilaian mengenai perkembangan keuangan perusahaan dalam melakukan kewajiban membayar hutang lancarnya pada saat jatuh tempo periode tahun 2020-2021. Analisis rasio yang digunakan untuk penelitian ini adalah rasio likuiditas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk yang telah diunduh secara langsung dalam website BEI (Bursa Efek Indonesia) www.idx.co.id. Dalam hal ini peneliti mengambil indikator dari hasil penelitian terhadap rasio likuiditas dengan menggunakan rumus *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio*.

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Berdasarkan hasil tabel 4. 2 perhitungan *current ratio* pada tahun 2020-2021 masing-masing adalah 2,91% dan 2,09% mengalami penurunan sebesar 0,82%. Dari hasil perhitungan tersebut PT. Gudang Garam Tbk masih dikategorikan dalam kondisi baik atau likuid dikarenakan hasil perhitungan yang diatas 100%.

b. Rasio Kas (Cash Ratio)

Berdasarkan hasil tabel 4. 3 perhitungan cash ratio pada tahun 2020-2021 masing-masing adalah 0,28% dan 0,14%. Dari hasil perhitungan tersebut PT. Gudang Garam Tbk berada dalam kondisi kurang baik atau illikuid dikarenakan hasil perhitungan yang dibawah 100%.

c. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Berdasarkan hasil tabel 4. 4 perhitungan quick ratio pada tahun 2020-2021 masing-masing adalah 0,56% dan 0,41%. Dari hasil perhitungan tersebut PT. Gudang Garam Tbk berada dalam kondisi kurang baik atau illikuid dikarenakan hasil perhitungan yang dibawah 100%.

Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan itu mampu membayar hutang jangka pendeknya tepat pada waktunya. Dengan kata lain rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan yang segera harus dipenuhi karena peranan likuiditas di anggap begitu penting, maka sering pula dikatakan bahwa likuiditas memberikan kesan pertama tentang baik buruknya suatu perusahaan.

Pada umumnya standar perusahaan dikatakan likuid apabila tingkat likuiditas dengan *current ratio* sebesar 200% dan ini sudah dapat di anggap baik. *Current ratio* lebih aman bila berada di atas 100%. Dengan menentukan likuiditas yang baik merupakan tindakan yang hati-hati dari perusahaan untuk mengantisipasi keadaan yang tidak diinginkan.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian terkait Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Rasio Keuangan Pada PT. Gudang Garam oleh Abdul Fajar Edo Apriliani dan Hasan Basri yang dilaksanakan pada tahun 2020 yang didalamnya juga menjelaskan mengenai rasio likuiditas perusahaan yang sedang tidak likuid.

Kesimpulan

Penelitian ini mengangkat judul “*Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Gudang Garam Tbk Periode Tahun 2020-2021*”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, analisis rasio likuiditas pada PT. Gudang Garam tahun 2020-2021 belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Rasio likuiditas pada tahun 2020-2021 rasio lancar (*current ratio*) mengalami penurunan sebesar 0,82%, rasio kas (*cash ratio*) mengalami penurunan sebesar 0,15%, dan rasio cepat (*quick ratio*) 0,14%. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahun 2020 sebesar 1,25% sedangkan pada tahun 2021 nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 0,88%. Keadaan menurun hingga 0,37%. Dengan menurunnya rasio likuiditas menunjukkan tingkat likuiditas PT. Gudang Garam Tbk dikatakan kurang baik atau dalam keadaan illikuid karena dibawah 100%.

Rasio likuiditas yang dihasilkan perusahaan selama dua tahun yaitu tahun 2020-2021 menunjukkan sesuai dengan teori yang dikatakan bahwa perusahaan ini sedang tidak likuid karena dia tidak mampu membayar semua hutang jangka pendeknya yang akan jatuh tempo serta tidak mempunyai likuiditas yang baik, karena tiap tahunnya mengalami penurunan dan jumlah terbesar *current ratio* pada tahun 2020 nilainya sebesar 2,91% kemudian pada tahun 2021 nilainya menurun yang hanya mencapai 2,09%.

Saran

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas pada PT. Gudang Garam Tbk, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. PT. Gudang Garam hendaknya terus meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengurangi utang lancar setiap tahunnya, karena dengan semakin sedikit hutang lancar yang dimiliki akan memudahkan perusahaan dalam membayarnya.

2. Untuk meningkatkan rasio likuiditas, disarankan untuk meningkatkan aktiva lancar dan menekan hutang lancar, yang artinya mengurangi adanya hutang lancar dan menambah pendapatan dari aktiva. Dengan begitu maka PT. Gudang Garam Tbk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Referensi

- Apriliani, A. F. E., & Basri, H. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Rasio Keuangan pada PT. Gudang Garam." *Jamak: Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1): 103-110.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dwiningwarni, S. S., Suharsono, J., & Safitri, D. Y. 2019. "Penggunaan Analisis Rasio dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk." *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1): 43-48
- Eko, K. 2019. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk." *Jurnal Makro Manajemen*, 3(2): 159-170
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Yogyakarta: CAPS.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Yogyakarta: CAPS.
- Irsad, M., Sudarsi, S., Nuswandari, C. 2022. "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12(1): 186-196.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kesembilan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, L. J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Reference (GP Press Group).
- Nurjanah, N., & Pratiwi, A. 2020. "Analisis Laporan Arus Kas Operasi Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk." *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8 (2): 140-146.
- Ridwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Samryn, L. M. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (28th ed.)*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (27th ed.)*. Alfabeta.
- Wiratna, S. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.